

ABSTRAK

Norhamidah: 220101120317. *Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Sekolah di Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah*. Pembimbing Skripsi Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd., pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026

Kata Kunci: Implementasi, Standar Nasional Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah, Inovasi, Kegemaran Membaca, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.

Perpustakaan sekolah berperan penting sebagai sub-sistem pendidikan dan pusat informasi untuk mendukung kurikulum, sehingga standardisasi melalui pemenuhan Standar Nasional Perpustakaan mutakhir diperlukan agar layanannya tetap relevan. Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah mengadopsi sistem otomasi dan program literasi mandiri. Namun, diperlukan peninjauan mengenai kesesuaian penerapan di lapangan terhadap kriteria standar terbaru, yang menjadi latar belakang utama dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan dan menganalisis implementasi komponen pendukung terbaru berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional RI Nomor 4 Tahun 2024 di Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah. Fokus kajian mencakup tiga komponen utama, yaitu Inovasi dan Kreativitas Perpustakaan, Tingkat Kegemaran Membaca, serta Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian berada di Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah, subjek penelitian meliputi kepala perpustakaan, pustakawan, guru mata pelajaran, serta siswa kelas X dan XI. Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui empat tahapan sistematis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan, komponen inovasi dan kreativitas diterapkan di atas ambang minimal melalui program WIBU, Pojok Baca Digital, sistem otomasi SLiMS/InlisLite, dan pojok baca setiap kelas. Tingkat kegemaran membaca berjalan lewat program WIBU, tetapi kaderisasi pegiat literasi dan pengelolaan karya tulis warga madrasah belum formal. Komponen IPLM belum optimal karena fokus pengelola pada program WIBU, sehingga rasio koleksi belum ideal dan kemitraan literasi formal belum terdokumentasi terstruktur dalam laporan tahunan.